

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di pondok pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan islam yang telah lama menjadi tradisi di Indonesia. Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen merupakan salah satu bidang yang memiliki sejarah panjang dalam mendidik santri. Salah satu kitab yang di ajarkan di Pondok Pesantren tersebut adalah kitab *Taysirul Khalaq*. Kitab ini membahas tentang tata cara beribadah dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam.

Dalam proses belajar setiap siswa harus diupayakan untuk terlibat secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini memerlukan peran dari seorang guru untuk memotivasi dan mendorong siswa dalam proses belajar agar berpartisipasi secara totalitas. Guru harus menguasai materi dan strategi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukannya metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan seorang siswa. Seperti yang sudah diterapkan pada dunia pendidikan, tentunya harus bervariasi dan tidak jauh dari tujuan pendidikan itu sendiri, serta bisa dimodifikasikan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.¹

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar peserta didik harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai penguasaan kompetensi. Untuk mencapai penguasaan kompetensi tersebut

¹ Muahmmad Faza Azka, Azza Masita, and Asriana Kibtiyah, "Implementasi Metode Pembelajaran Dan Evaluasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Lirboyo," *Tsaqofah* 4, no. 3 (2024): 2012–23, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3046>.

seorang guru dapat menentukan beberapa strategi, metode dan pendekatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Strategi tersebut merupakan kegiatan menyusun taktik menyeluruh untuk menghadapi masalah-masalah dalam mencapai tujuan, sedangkan metode adalah sesuatu yang bersifat khusus.²

Kitab *Taysirul Khalaq* merupakan salah satu kitab kuning klasik yang didalamnya membahas mengenai ilmu pengetahuan akhlak. Kitab tersebut merupakan karya seorang ulama besar di Darul Ulum, Al-Azhar Mesir, bernama Syekh Hafidz Hasan Al-Mas'udi (283 H/895 M -345 H/956 M). Kitab ini berisi ringkasan Ilmu Akhlak untuk para pelajar tingkat dasar. Menurut Syekh Hafidz Hasan Al- Mas'udi, Inti dari ilmu akhlak ini ialah kebaikan hati dari semua panca indra ketika di dunia dan keberhasilan seperti memperoleh derajat yang mulia di akhirat kelak. Kitab ini sering dikaji di pondok pesantren khususnya pondok pesantren di Indonesia.³

Dalam proses pembelajaran kitab *Taysirul Khalaq*, salah satu nilai yang ditekankan adalah kesadaran kebersihan. Kebersihan merupakan bagian penting dalam ajaran Islam, karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Namun, dalam praktiknya, kesadaran kebersihan seringkali masih kurang diimplementasikan oleh para santri di pondok pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen. Hal ini dapat dilihat dari kondisi

² Arwani Arwani and Muchlisin Muchlisin, "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren," *Khulasah: Islamic Studies Journal* 5, no. 2 (2023): 45–60, <https://doi.org/10.55656/kisj.v5i2.99>.

³ Muchammad Miftachur Rachman, "Kholaq Terhadap Perilaku Santri Dalam Pesantren Darul Hikmah Kyai Abdan Skripsi," 2023.

lingkungan sekitar pondok pesantren yang seringkali kurang terjaga kebersihannya.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ust. Arisudin tentang kebersihan pondok pesantren di Al-Huda untuk beberapa tahun belakangan ini sangat menurun. Karena banyak santri yang belum sadar terhadap kebersihan pribadi maupun lingkungan sekitar. Terutama sampah setelah jajan dan kebersihan di kamar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mengevaluasi serta membuat santri sadar akan kebersihan dan menerapkan ajaran kitab *Taysirul Khalaq*.⁴

Kebersihan lingkungan merupakan suatu bentuk kualitas hidup masyarakat. Masyarakat yang telah mementingkan kebersihan lingkungan dipandang lebih tinggi kualitas hidupnya dibandingkan masyarakat yang belum mementingkan kebersihan. Salah satu aspek yang dapat dijadikan penanda kebersihan lingkungan adalah sampah. Bersih atau kotornya lingkungan dibangun melalui tindakan-tindakan manusia dalam mengelola dan menanggulangi sampah yang mereka hasilkan.⁵

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, debu, sampah dan bau. Lingkungan yang bersih dan sehat berarti harus bebas dari virus, bakteri dan berbagai faktor penyakit

⁴ Hasil wawancara dengan pengurus bagian kebersihan, Ust. Arisfudin pada hari Senin, 14 Juli 2025

⁵ Etsuko Sugawara and Hiroshi Nikaido, "Properties of AdeABC and AdeIJK Efflux Systems of *Acinetobacter Baumannii* Compared with Those of the AcrAB-TolC System of *Escherichia Coli*," *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* 58, no. 12 (2014): 7250–57, <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>.

serta bebas dari bahan kimia berbahaya. Namun, masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik di masyarakat.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk mengetahui secara lebih jauh dan mendalam dengan mengadakan penelitian mengenai bagaimana pembelajaran kitab *Taysirul Khalaq* dapat meningkatkan kesadaran kebersihan para santri. Adapun target penelitian tersebut dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen tepatnya pada santri putra kelas 2 madrasah dengan judul “Pembelajaran Kitab *Taysirul Khalaq* dalam meningkatkan kesadaran kebersihan santri di pondok pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen.”

B. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut : 1) pembelajaran kitab *Taysirul Khalaq* yang dimaksud hanya pada bab tentang kebersihan, 2) kesadaran kebersihan yang dimaksud adalah kesadaran kebersihan santri di pondok pesantren Al-Huda.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “bagaimana dampak pembelajaran kitab *Taysirul Khalaq* dalam meningkatkan kesadaran kebersihan santri Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen?”

D. Penegasan Istilah

1. Pembelajaran

⁶ E. Basuki, K.H. Rosa, N.M. Alfin, “Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4, no. 1 (2020): 3.

Dalam pasal I butir 20 pembelajaran diartikan sebagai “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dan menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu pedagogik secara teknis dan dapat diartikan sebagai upaya sistematis yang berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik.⁷

Pembelajaran yang dimaksud oleh penulis adalah proses meningkatkan kesadaran santri dalam menjaga kebersihan, mulai dari menjaga kebersihan pribadi hingga kebersihan lingkungan sekitar.

2. Kitab Taysirul Khalaq

Kitab ini dijadikan pedoman dalam perilaku bagi manusia agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dan kitab ini menekankan pada pendidikan akhlaq yang harus dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari, yang terkadang kita lupa terhadap pentingnya menjaga akhlak dan perilaku, sehingga kita terkadang melaksanakan akhlak yang bernilai buruk, baik pada zaman, tempat dan kondisi tertentu.⁸

Relevansi kitab ini terhadap pendidikan Islam saat ini sangatlah berkelanjutan, karena baik dari segi materi maupun isi dalam kitab, nilai dalam pendidikan akhlak dan tujuan pendidikan Islam di

⁷ Prof. Dr. Udin S. Winataputra, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran, 1-46.” *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, 2019, 1–46.

⁸ : Johan Indrus Tofaynudin and Tasya Amalia, “Nilai-Nilai Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Perspektif Kitab Taysir Al- Khollaq Fi 'Ilmi Al -Akhlaq Karya Al-Imam Hafidz Hasan Al- Mas'udi,” *Social Science Research* 4, no. 1 (2024) 7, file:///C:/Users/WIN10/Downloads/10313-10322.pdf.

Indonesia sangat cocok digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam. Terutama di lembaga pendidikan non formal, khususnya dalam penanaman budi pekerti dan moralitas di kalangan peserta didik.⁹

3. Kesadaran

Kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan.¹⁰

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kesadaran antara lain mengenal diri sendiri, komunikasi dan tanggung jawab. Dengan berintropeksi diri sendiri dengan baik berarti meningkatkan kualitas kehidupan sehingga menimbulkan kesadaran.

4. Kebersihan Santri

Kebersihan santri dalam islam dikaitkan dengan bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah. Tidak hanya berkaitan dengan kebersihan lingkungan, kebersihan juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam. Maka dari itu menjaga kebersihan menjadi salah satu upaya untuk menjaga diri dari gangguan-gangguan yang dapat merusak kondisi spiritual dan fisik seseorang.¹¹

⁹ Nilna Zulfatan Nabila, Ahmad Zuhdi, and Ngatoillah Linnaja, "Adab Murid Dalam Kitab Taysir Al-Khalaq Karya Hhafidh Hasan Al-Mas'udi Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Sekarang," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 290–302, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.337>.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Daring, kata "kesadaran", diakses 20 April 2025, <https://kbbi.web.id/kesadaran>

¹¹ Nurul Khofifah and Ainur Rofiq Sofa, "Upaya Pemeliharaan Kesehatan Dan Kebersihan Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong Berdasarkan Ajaran Al-Qur ' an Dan Hadits Program

Menciptakan kebersihan lingkungan pondok pesantren bagi para santri merupakan hal yang penting untuk di laksanakan agar lingkungan pondok yang mereka tempati menjadi bersih, indah di pandang mata dan terhindar dari penyakit. Setelah kebersihan lingkungan telah diciptakan, maka para santri yang tinggal di pondok pesantren akan merasa senang tinggal di pondok pesantren secara bersama-sama.¹²

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran kitab *Taysirul Khalaq* dalam meningkatkan kesadaran kebersihan santri di Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan tambahan konsep baru mengenai pendidikan karakter terutama dalam menjaga kebersihan. Memberikan pengetahuan terhadap dunia pendidikan Islam dan menjadi referensi bagi para peneliti ketika melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Magister Pendidikan Agama Islam , Kebersihan , Serta Bagaimana Upaya Tersebut Berkontribusi Terhadap Kesej” 2 (2025).

¹² Siti Maulidah, Optimalisasi Peran Santriwati Melalui Departemen Kebersihan Dalam Menciptakan Kebersihan Pondok Dimasa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Ponorogo, “JCD: Journal of Community Development and Disaster Management Vol 3 No 1 | Januari- Juni 2021” 3, no. 1 (2021): 1–12.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan sebagai solusi dalam penerapan pembelajaran kitab *Taysirul Khalaq* tentang kebersihan. Dan hasil penelitian ini juga dapat menjadi inovasi perkembangan bahan ajar bagi guru dalam pembelajaran kitab Taysirul Khalaq di ponpes Al-Huda. Guru yang akan mengajar di tahun berikutnya, apabila ingin anak didiknya menerapkan ajaran dalam menjaga kebersihan, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dalam penerapan tersebut.